

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi.¹ Karena penelitian pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan didukung oleh dokumentasi.²

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Maksud dari metode deskriptif kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dan memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang di hadapi.³

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga masyarakat yaitu di Dusun Sanahuni, Kecamatan Waesala, kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian awal di Dusun Sanahuni Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Untuk dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai pelaku dan pengumpul data. Maka peneliti senantiasa akan berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pelaku utama

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 39.

²Fariyanti Wahab, Skripsi, *Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Yasinan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Ikhlas Komplek IAIN Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2019, hlm. 35.*

³S. Margo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 41.

dilakukan secara terbuka, artinya status sebagai peneliti tujuan maupun kegiatan peneliti dalam melakukan observasi langsung dan wawancara sehingga dapat mengetahui apa yang diteliti.⁴

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Peneliti

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Sanahuni Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Maret sampai dengan tanggal 14 April.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 tokoh Agama, 2 tokoh Masyarakat dan 4 masyarakat setempat.

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan disini yaitu :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁵ Dari pengertian data primer tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung yaitu dari informasi yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

⁴Fariyanti Wahab, *Skripsi, Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Yasinan*, h. 35-36

⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 225.

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.”⁶ Data sekunder tersebut diperoleh dari literature-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, dokumen-dokumen, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya serta sumber-sumber terpercaya lainnya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (library reseach) dan penelitian lapangan (field reseach). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan teknik antara lain :

1. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti di Dusun Sanahuni Kecamatan Huamual Belakan Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Wawancara (interview), metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dilokasi penelitian.
3. Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta dan tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap penting dan sebagainya.⁷

G. Analisis Data

⁶Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumentri dan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), h. 52-53.

⁷Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 219.

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan.

Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.⁸

Untuk melakukan analisa data ada beberapa tahap yang diperhatikan, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategoriakan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Menarik Kesimpulan

⁸Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁹

H. Pengekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data maka, penelitian ini menggunakan empat kriteria yaitu:

1. Kredibilitas

Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Untuk memperoleh tingkat kepercayaan proses dan hasil, maka penelitian ini akan dilakukan dengan observasi dan wawancara yang mendalam berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam masyarakat Sanahuni.

2. Keteralihan

Keteralihan yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain. Penelitian ini dapat dilakukan pada waktu dan situasi lain yang telah disepakati oleh peneliti dan informasi untuk dilakukan penelitian berkenaan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam masyarakat Sanahuni.

3. Keterkaitan

Keterkaitan yaitu hasil penelitian yang mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Kepastian

⁹Yuyun Anwar, Skripsi, *Peran Pembina Mental Kerohanian Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MA Negeri Ambon*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021, h. 40.

Kepastian yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.¹⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pa Lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal dietujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus surat perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak Desa Sole setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Menyusun Instrumen

Peneliti disini menyusun instrument atau alat dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Mendatangi Informan

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai variabel penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Sanahuni.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

¹⁰Nusa Putra, *Metode Penelitian: Kualitatif Pendidikan*, h. 244.